

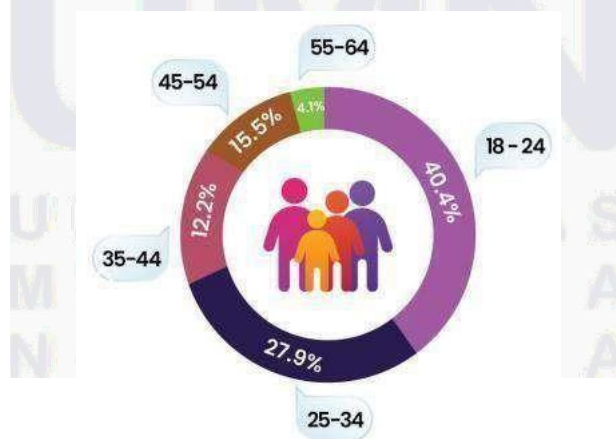
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam industri media massa, terutama dalam cara penyampaian informasi kepada masyarakat. Media daring kini semakin diminati karena kemudahan akses dan kecepatan penyampaian informasi. Meskipun persaingan media daring saat ini sangat ketat, pilihan untuk beralih ke media daring atau format digital menegaskan bahwa era digital merupakan salah satu tahap penting dalam praktik jurnalisme (Dadang Kahmad, *et al.*, 2024, p.6).

Hypeabis.id, sebagai bagian dari Bisnis Indonesia Group, merupakan salah satu platform media digital yang tidak hanya fokus pada informasi bisnis dan ekonomi, tetapi juga gaya hidup, seni, dan budaya. Pada tahun 2023, mayoritas penikmat media Hypeabis.id berumur 18-24 tahun dan 25-34 tahun (lihat Gambar 1.1) dan berada di kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Kuta, Surabaya, dan Bandung (Profil Perusahaan Bisnis Indonesia Group, 2024).



Gambar 1.1 Usia audiens Hypeabis.id pada tahun 2023
(Sumber: Profil Perusahaan Bisnis Indonesia Group, 2024)

Dalam menyampaikan berita dan informasi kepada audiensnya, Hypeabis.id sangat mengandalkan konten visual, terutama fotografi, untuk menarik perhatian dan meningkatkan interaksi dengan pembaca. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunda Presti Ardilla, *et al.*, (2024) mengatakan bahwa desain visual yang menghadirkan kekuatan gambar telah menjadi media yang cocok untuk bercerita dan disukai oleh generasi milenial, khususnya dalam konteks jurnalisme.

Transformasi ini telah menggeser gaya jurnalisme dari format tradisional berbasis audio dan teks menjadi seni visual yang menarasikan informasi terkini dan bermakna bagi audiens. Adanya format ini juga berpotensi meningkatkan minat literasi generasi digital. Oleh karena itu, tidak heran bahwa mayoritas pembaca Hypeabis.id adalah anak muda. Salah satu elemen penting dalam penyajian berita di media digital adalah konten visual. Bagi beberapa media, konten visual dilakukan melalui fotografi jurnalistik. Foto tidak hanya berfungsi sebagai pendukung teks, tetapi juga sebagai medium utama yang mampu menyampaikan cerita dan emosi secara langsung kepada audiens.

Menurut Muhammad Said Harahap (2021, p. 1), foto dalam media, baik cetak maupun daring, tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi atau pendukung berita. Foto memainkan peran penting dalam menyempurnakan, meningkatkan akurasi, dan menarik perhatian pemberitaan. Selain itu, foto digunakan untuk menyampaikan ide, berkomunikasi, memengaruhi audiens, dan menghadirkan pesan yang dapat membangkitkan memori masa lalu. Hal ini menjadikan peran pewarta foto di media sangat vital dalam mendukung keberhasilan penyampaian pesan melalui visual yang informatif, menarik, dan sesuai dengan standar/etika jurnalistik.

Proses kerja pewarta foto tidak hanya terbatas pada pengambilan gambar di lapangan, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain, seperti pemilihan *angle* yang tepat, penyuntingan foto, serta kolaborasi dengan tim redaksi untuk memastikan visual yang dihasilkan sesuai dengan narasi berita. Di sisi lain, pewarta foto juga harus menghadapi tantangan terkait etika jurnalistik, seperti menjaga privasi subjek foto dan mematuhi aturan hak cipta. Maka, penulis ingin memahami secara mendalam proses kerja pewarta foto melalui program magang di Hypeabis.id, guna mengetahui bagaimana peran mereka dalam menunjang keberhasilan media digital

serta bagaimana tantangan-tantangan yang dihadapi dapat diatasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang ini untuk memenuhi program wajib dari Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, tujuan lain penulis adalah.

- 1) Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan pada masa perkuliahan.
- 2) Memahami alur kerja pewarta foto di media Hypeabis.id, mulai dari perencanaan liputan, pengambilan gambar, hingga penyajian foto untuk publikasi digital.
- 3) Meningkatkan keterampilan teknis dalam fotografi jurnalistik dan memahami tahapan penyuntingan foto, baik dari segi visual maupun etika jurnalistik, serta bagaimana foto dipilih dan diproses sebelum diterbitkan.
- 4) Mempelajari kolaborasi antara pewarta foto, editor dan reporter dalam mengemas berita yang kuat secara visual.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu magang dilakukan selama beberapa bulan dengan jam kerja 5 hari dalam satu minggu. Jam kerja penulis mengikuti event-event yang sedang diliput. Pelaksanaan untuk liputan dilakukan setelah menerima *schedule* dari *supervisor* atau setelah usulan ide liputan penulis diterima oleh *supervisor*. Penulis sering meliput dengan tema *lifestyle* yang berupa pameran seni, acara musik, festival, dan kegiatan olahraga. Sebagai pemagang yang bertugas menjadi pewarta foto, tugas dilakukan di lapangan (tidak *work from home*).

1.3.2 Prosedur Penerimaan Kerja Magang

Setelah memastikan bahwa penulis memenuhi persyaratan untuk melanjutkan kegiatan perkuliahan di luar kampus (magang), penulis lalu mengikuti prosedur pada Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di *website* Merdeka UMN untuk melakukan registrasi MBKM-01. Setelah itu, penulis mempersiapkan diri dan berkas yang diperlukan untuk keperluan lamaran magang seperti KM-02, portofolio penulis dan surat pengajuan magang ke Hypeabis.id sekaligus Bisnis Indonesia Group. Penulis mengirimkan lamaran kerja magang bersamaan dengan portofolio penulis melalui *WhatsApp* ke redaktur Hypeabis.Id yang penulis dapatkan kontakannya melalui rekomendasi dari tempat penulis pernah belajar tentang fotografi di Yayasan Riset Visual Mata Waktu. Setelah itu, penulis dihubungi oleh *Human Resources* Bisnis Indonesia Group untuk mengikuti *interview*. *Interview* dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama oleh bagian *Human Resources* dan yang kedua oleh *user*. Tidak lama kemudian, penulis diberi kabar oleh *Human Resources* Hypeabis.Id melalui email dan pesan *Whatsapp*, bahwa penulis diterima sebagai pemagang di sana. Penulis segera melakukan *complete registration* pada *website* Merdeka UMN.